

Kemampuan Menulis Resensi Biografi Populer Melalui Model *Problem Based Learning*

Rafsanjani

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Tanjungpura Pontianak, Jl. Ahmad Yani, Pontianak, Indonesia
rafsanjani1207@gmail.com

Abstract

This study aims to improve the Ability to Write Popular Biography Reviews through the Problem Based Learning Model, especially for Students of the D-III Civil Engineering Study Program Class 2C Even Semester of the 2023-2024 Academic Year of the Pontianak State Polytechnic. This type of research uses the action research method with four components, namely planning, action, observation, and reflection. This classroom action research lasted for 3 stages, consisting of pre-cycle, cycle I, and cycle II. The method in this study is qualitative research. The subjects in this study were 29 Students of the D-III Civil Engineering Study Program Class 2C. The data collection technique in this study was in the form of tests and questionnaires, while the supporting technique was using documentation. The process and results of the study, namely the ability to write biographical reviews through the Problem Based Learning Model, can be seen in the pre-cycle stage, students only got a low score of 63.00. Then in the first cycle stage there was an increase of 74.00. Then in the final stage or cycle two there was a significant and satisfactory increase of 81.00. Thus, it can be concluded that the use of the Problem Based Learning model in writing biographical reviews has succeeded in improving students' ability to write biographical reviews.

Keywords: Writing Ability, Biography Review, Problem Based Learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan meningkatkan Kemampuan Menulis Resensi Biografi Populer melalui Model Problem Based Learning khususnya kepada Mahasiswa Program Studi D-III Teknik Sipil Kelas 2C Semester Genap Tahun Akademik 2023-2024 Politeknik Negeri Pontianak. Jenis penelitian ini menggunakan metode action research (penelitian tindakan) dengan empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini berlangsung selama 3 tahap, terdiri dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Program Studi D-III Teknik Sipil Kelas 2C Sebanyak 29 Mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu bentuk tes dan angket, sedangkan teknik pendukungnya dengan menggunakan dokumentasi. Proses dan hasil penelitian yaitu kemampuan menulis resensi biografi melalui Model Problem Based Learning dapat dilihat pada tahap prasiklus, mahasiswa hanya mendapatkan nilai yang masih rendah yakni 63,00. Lalu tahap siklus satu terdapat peningkatan yaitu 74,00. Kemudian pada tahap akhir atau siklus dua terjadi peningkatan yang signifikan dan memuaskan sebesar 81,00. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model. Problem Based Learning dalam menulis resensi biografi berhasil meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam nulis resensi biografi.

Kata kunci: Kemampuan Menulis, Resensi Biografi, Problem Based Learning

Copyright (c) 2024 Rafsanjani

Corresponding author: Rafsanjani

Email Address: rafsanjani1207@gmail.com (Jl. Ahmad Yani, Pontianak, Indonesia)

Received 20 October 2024, Accepted 25 October 2024, Published 4 November 2024

PENDAHULUAN

Penguasaan akan literasi akademik semakin tidak terhindarkan. Para praktisi, akademisi, peneliti, pengajar, maupun mahasiswa tentunya dapat berperan aktif dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan masing-masing. Kemampuan berbahasa tentunya wajib dikuasai setiap insan pendidik. Pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa, keempat keterampilan tersebut terdiri dari keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis

(Tarigan, 2008:1). Dari keempat aspek keterampilan berbahasa, aspek menulis yang sering ditakuti oleh mahasiswa khususnya pada mata kuliah bahasa Indonesia. Menulis merupakan kegiatan kebahasaan yang memegang peranan penting dalam dinamika peradaban manusia. Dengan menulis orang dapat melakukan komunikasi, mengemukakan gagasan baik dari dalam maupun dari luar dirinya, dan mampu memperkaya pengalamannya. Mahasiswa pada umumnya melakukan kegiatan menulis karena mendapat tugas dari dosennya. Selain itu, menulis menjadi suatu kegiatan yang sulit dan membosankan untuk dilakukan bagi mahasiswa yang kurang akan pembiasaan menulis secara teratur dan tekun. Satu diantara solusi untuk mencegah kebosanan menulis adalah menciptakan sebuah reaksi melalui media teks .

Kajian teks seperti buku, ensiklopedia, biografi, autobiografi, novel, komik, dan teks keilmuan lainnya merupakan literasi bacaan yang dapat memicu kreativitas mahasiswa. Secara keseluruhan media teks tersebut dapat memancing mahasiswa untuk berperan aktif menggali informasi dan kepuasan akan jawaban dari teks yang dibaca. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), resensi memiliki makna sebagai pertimbangan atau pembicaraan tentang buku, ulasan buku, pendapat atau pertimbangan redaksi tentang hasil kesenian, kesusastraan, dan sebagainya. Meresensi juga berarti memberikan penilaian terhadap kualitas suatu buku yang meliputi isi, struktur penyajian, serta manfaat bagi pembaca. Meresensi buku dapat meningkatkan kemungkinan buku tersebut dibaca oleh masyarakat. Dalman (2016: 229) menjelaskan resensi sebagai evaluasi mengenai keunggulan dan kelemahan buku. Meresensi berarti menilai, menyampaikan isi, membahas, dan memberikan pertimbangan tentang baik buruknya sebuah karya. Kemudian menurut Isnatun & Farida (2013), teks ulasan atau resensi adalah penilaian dari sebuah karya yang diciptakan oleh orang lain. Suherli dkk. (2017: 205) menyatakan bahwa unsur-unsur resensi mencakup: (1) judul resensi, (2) identitas buku, (3) pendahuluan, (4) isi resensi, (5) keunggulan, (6) kelemahan, dan (7) rekomendasi. Kompetensi menulis resensi dengan demikian merupakan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki peserta didik dalam menulis ulasan mengenai suatu karya (buku) baik fiksi maupun nonfiksi yang mencakup unsur judul, identitas buku, pendahuluan, ringkasan isi, keunggulan, kelemahan, dan rekomendasi.

Kegiatan menulis teks biografi adalah satu diantara materi pembelajaran yang terdapat dimata kuliah Bahasa Indonesia. Teks biografi merupakan teks yang berisikan riwayat hidup seseorang tokoh yang ditulis oleh orang lain dengan senyata-nyatanya sehingga pembaca ataupun pendengar seolah-olah menyaksikan langsung kejadian peristiwa itu (Kemendikbud, 2016:274). Teks biografi memiliki fungsi yang dapat diterima oleh pembacanya untuk menyampaikan hal-hal istimewa dan hal-hal yang perlu diteladani dari seorang tokoh (Mulyadi 2014:46). Dengan demikian, materi pembelajaran teks biografi memiliki manfaat bagi mahasiswa, yaitu mahasiswa dapat meneladani sikap dan perilaku positif dari tokoh yang dipaparkan dalam pembelajaran. Dalam hal ini teks biografi juga dapat memberikan inspirasi bagi mahasiswa untuk meraih kesuksesan dan cita-citanya seperti tokoh pada teks biografi yang dipelajari.

Penulisan telaah teks atau resensi biografi itu sebaiknya ditemukan dan disimpulkan sendiri oleh mahasiswa berdasarkan hasil pengalaman membaca literasi tokoh biografi baik dalam maupun luar negeri sehingga dapat menjadi bahan rujukan yang menunjang dalam kepenulisan resensi buku. Diharapkan dengan pembelajaran ini dapat menumbuhkan minat dan kreatifitas siswa terhadap pembelajaran menelaah teks buku. Penelitian ini juga berkaitan dengan pengajaran mata kuliah Bahasa dan Indonesia antara dosen dan mahasiswa di perguruan tinggi. Hal ini terkait pada pembelajaran yang terdapat dalam rincian Rencana Pelaksanaan Semester (RPS) Khususnya pada bagian CPMK-2 Mahasiswa mampu mengeksplorasi teks akademik dalam genre mikro dengan sub CPMK Mahasiswa mampu menyusun teks ulasan buku secara mandiri atau berkelompok. Memahami Struktur Teks Akademik bergenre makro/mikro 1) Menjelaskan Struktur Teks Ulasan Buku (Pendahuluan, Pembahasan dan Penutup); 2) Menjelaskan Teks Ulasan Buku pilihan terkait Diksi, Kalimat efektif, Kelemahan, Keunggulan Buku; 3) Menyusun teks ulasan buku.

Lewat buku atau teks biografi khususnya tokoh dalam negeri, diharapkan mahasiswa dapat memahami akan pentingnya pengetahuan yang berkenaan dengan nilai budaya dan karakter seseorang sehingga data mendapatkan pembelajaran hidup dan menjadi inspirasi positif di kehidupan nyata. Pembelajaran ini dapat menumbuhkan minat dan kreatifitas mahasiswa terhadap pembelajaran teks ilmiah. Pembelajaran menulis resensi teks biografi bertujuan mengembangkan kepekaan mahasiswa terhadap nilai-nilai kehidupan, nilai afektif, nilai keagamaan, nilai sosial, nilai budaya sendiri-sendiri, atau gabungan keseluruhan, seperti yang tercermin dalam perjalanan riwayat tokoh tersebut. Dengan demikian diharapkan tumbuhnya apresiasi mahasiswa yang secara langsung ikut menopang tercapainya tujuan pendidikan, khususnya mengenai keberhasilan dalam pengajaran dan pembelajaran pada mata kuliah bahasa Indonesia di di kampus. Meresensi buku dapat meningkatkan kemungkinan buku tersebut dibaca oleh masyarakat. Hasil yang baik dari sebuah resensi dapat menarik perhatian pembaca untuk membaca buku tersebut. Resensi buku juga bisa menunjukkan apakah sebuah buku memiliki kualitas yang baik atau tidak

Model pembelajaran (*Problem Based Learning*) atau model Pembelajaran Berbasis Masalah dipandang tepat digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang merangsang berpikir kritis, menyenangkan, dan dapat meningkatkan kompetensi peserta didik dalam menulis resensi. Menurut Aji (2013), *Problem Based Learning* memberikan kesempatan terluas bagi siswa untuk berlatih menemukan sesuatu yang baru. *Problem Based Learning* sebagai strategi pembelajaran berdasarkan konsep bahwa peserta didik dapat membangun pemahaman mereka sendiri dengan menghubungkan pengalaman konkret dengan pengetahuan yang ada di mana proses kolaborasi dan refleksi terlibat. Model pembelajaran ini dapat merangsang peserta didik untuk belajar memecahkan realitas permasalahan kehidupan. Seperti disampaikan oleh Sugiyanta (2015:26) bahwa Pembelajaran Berbasis Masalah sejalan dengan filosofi konstruktivisme yang menekankan peserta didik untuk secara aktif. Pembelajaran Berbasis Masalah peserta didik berupaya

meningkatkan keterampilan belajar dengan pola pikir yang kompleks dan reflektif (Rusman, 2018). Model PBM dilakukan melalui lima sintaks berikut: (1) Mengorientasi peserta didik pada masalah; (2) Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran; (3) Membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok; (4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya; (5) Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2015: 11). Menurut Graaff (2003) pembelajaran *Problem Based Learning* dibangun berdasarkan latar belakang, kebutuhan, dan minat peserta didik sehingga dapat termotivasi untuk bekerja lebih keras dibanding dengan metode pengajaran tradisional. Pada pelaksanaannya peserta didik mampu untuk mengembangkan kemampuannya dalam berpikir kritis dan mencari sumber yang sesuai dengan kemampuan peserta didik. Menurut Silitonga dan Sirait (2019) salah satu karakteristik model *Problem Based Learning* adalah memastikan bahwa masalah yang diberikan berhubungan dengan dunia nyata siswa. Maka, model *Problem Based Learning* dapat menciptakan kebiasaan peserta didik agar lebih percaya diri dalam memecahkan sebuah permasalahan dan menumbuhkan keterampilan dalam dirinya, salah satunya keterampilan menulis.

Berdasarkan hasil observasi tes awal terkait kompetensi menulis resensi biografi terhadap mahasiswa Prodi D-III Teknik Sipil khususnya Mahasiswa Semester Genap kelas 2C Politeknik Negeri Pontianak tergambar sebagai berikut. 1) Kemampuan mahasiswa dalam memahami kepenulisan resensi masih rendah; 2) Pada penugasan pertama, didapatkan hasil yang terdiri dari. Aspek menulis biodata resensi biografi sebanyak 29 mahasiswa (65,50%) tuntas, alasan memilih tokoh biografi pilihan dengan ketuntasan 29 mahasiswa (65,50%), menulis isi resensi dengan ketuntasan 29 mahasiswa (62,00%), menulis kekurangan dan kelebihan buku dengan ketuntasan 29 mahasiswa (62,00%), dan ketepatan diksi dan pedoman ejaan bahasa Indonesia ketuntasan 29 mahasiswa (62,00%). Pada keseluruhan hasil akhir pada tahap prasiklus, Mahasiswa Program Studi D-III Teknik Sipil Kelas 2C Semester Genap nilai rata-rata 29 Mahasiswa tersebut masih dibawah ketuntasan yakni 63.00 dengan mutu nilai (C).

Implementasi model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran mata kuliah Bahasa Indonesia di perguruan tinggi di Politeknik Negeri Pontianak telah terbukti dapat meningkatkan kinerja dosen dalam pembelajaran menulis resensi biografi di kelas. Model *Problem Based Learning* sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam menerapkan model pembelajaran dinamis dan modern. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan keterampilan menulis resensi mahasiswa merupakan keterampilan yang penting dan menyenangkan apabila dapat diterapkan lewat model pembelajaran yang tepat. Permasalahan yang dialami mahasiswa dikarenakan tidak adanya perencanaan dalam membaca, menelaah, menulis sebuah ulasan akan novel populer yang telah mereka tetapkan sebagai penugasan dengan ketentuan mampu menulis biodata novel, isi resensi, menuliskan kelemahan dan keunggulan novel, serta aturan penulisan seperti diksi dan ejaan yang baik dan benar.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode *action research* (penelitian tindakan). Proses pelaksanaan penelitian tindakan ini didesain model dari Kemmis dan Mc. Taggart yang perangkatnya terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Iskandar, 2011:28). Subjek penelitian yaitu mahasiswa program studi D-III Teknik Sipil Kelas 2C Semester Genap Tahun Akademik 2023-2024 yang berjumlah 29 Mahasiswa. Bentuk penelitian yang akan digunakan adalah bentuk penelitian kualitatif karena analisis data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh seperti hasil pengamatan dan lainnya. Penelitian ini menggunakan data dan sumber data dari hasil pengamatan yang dilakukan dari situasi kegiatan pembelajaran yang terjadi secara langsung. Data dan sumber data berupa skor yang diperoleh melalui tes hasil kemampuan menulis Resensi Biografi Populer pada Mahasiswa D-III Teknik Sipil Semester Genap Kelas 2C. Selain itu, data penunjang yang berisikan modul ajar, buku biografi, nilai resensi mahasiswa, dan akumulasi data pendukung dalam pembelajaran lainnya.

Pengumpulan data menggunakan instrument dalam bentuk tes dan observasi. Dalam hal ini Peneliti lah yang melakukan perencanaan, tindakan, dan refleksi dalam kegiatan observasi atau pengamatan dalam proses pembelajaran yang berlangsung yang menggunakan model *Problem Based Learning*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: (1) observasi, untuk mengumpulkan data awal dalam pelaksanaan pembelajaran model *Problem Based Learning*. Menurut Purwanto (2012:149) Teknik observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. (2) angket, untuk memperoleh data tanggapan mahasiswa terhadap implementasi model *Problem Based Learning*; (3) tes, untuk menilai kompetensi menulis resensi mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*; dan (4) dokumentasi, untuk mengumpulkan bukti pelaksanaan pembelajaran model *Problem Based Learning*. Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian ini karena objek penelitian ini dan sumber data penelitian ini adalah dokumen yang berbentuk Resensi Biografi Populer, Syam (dalam Wijaya. 2014:38) menyatakan bahwa "data adalah keterangan atau bahan faktual yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian untuk sampai pada suatu kesimpulan yang objektif".

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah di lapangan (Sugiyono, 2016:336). Data yang diperoleh berupa lembar hasil observasi, angket, lembar tes langsung mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis resensi dianalisis secara kualitatif dengan melihat kriteria pada format pedoman observasi hingga akhirnya penarikan kesimpulan. Formula untuk menentukan nilai kinerja mahasiswa, kemampuan menulis resensi biografi dengan model *problem based learning* sebagai berikut.

Predikat/Kategori : A (Sangat Baik) 80-100, B (Baik) 70.00-79.00 , C (Cukup Baik) 61-69, dan D (Kurang Baik) 51-60

$N = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$

Jumlah Skor Maksimal $\times 100\%$

Tahap-tahap menganalisis data dalam penelitian ini yaitu (1) Data *reduction* (reduksi data). Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema serta polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. reduksi data dapat di bantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. (2) Data *Display* (Penyajian Data). Menyajikan data penelitian kualitatif, pengkajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. (3) *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan). Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan data-data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil temuan penelitian dan pembahasan ini merupakan analisis data yang telah dilakukan oleh penulis. Penelitian ini membahas dua hal yakni lemahnya keterampilan menulis resensi biografi. Kedua, peningkatan keterampilan menulis resensi melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* yang berisi hasil dari prasiklus, tindakan pertama dan tindakan kedua.

Penerapan Model *Problem based learning* dalam pembelajaran keterampilan menulis resensi biografi populer dinyatakan mencapai ketuntasan belajar apabila presentase penilaian mahasiswa dalam menulis resensi minimal memperoleh nilai 70 atau dengan mutu yang minimal baik (B). Hasil presentase rata-rata dari pekerjaan mahasiswa dalam keterampilan menulis resensi biografi dengan menggunakan model *problem based learning* mengalami peningkatan siklus 1 (74,00%) dan siklus 2 naik menjadi (81,00%), Dengan demikian hasil skor mahasiswa di atas rata-rata ketentuan. Tahap awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan observasi dan tes pada prasiklus. Setelah diketahui data awal dari prasiklus terdapat beberapa permasalahan yang peneliti temui pada perkuliahan materi resensi biografi.

Tabel 1. Keterampilan Menulis Resensi Biografi (Prasiklus):

Kolom Penilaian	29 Mahasiswa Prodi D3 Teknik Sipil	Persentase Ketuntasan
Analisis Biodata Tokoh Biografi	19 Mahasiswa yang tuntas	65,50%
Alasan Memilih Tokoh	19 Mahasiswa yang tuntas	65,50%

Biografi		
Isi Resensi	18 Mahasiswa yang tuntas	62,00%
Kelemahan dan Keunggulan Biografi	18 Mahasiswa yang tuntas	62,00%
Diksi dan Ejaan Bahasa Indonesia	18 Mahasiswa yang tuntas	62,00%
Total Nilai Rata-rata	Dari 29 Mahasiswa	63,00%

Kemampuan Menulis Resensi Biografi

Berdasarkan observasi awal atau atau prasiklus, peneliti memperoleh kesimpulan sementara bahwa kemampuan menulis resensi biografi pada mahasiswa program studi D-III Teknik Sipil Kelas 2C Semester Genap masih rendah. Terlihat pada Tabel 1, keterampilan menulis resensi biografi Populer pada sebagian mahasiswa program studi D-III Teknik Sipil Kelas 2C hampir keseluruhan masih rendah secara hasil dan teknik penulisan. Berdasarkan data prasiklus, dari 29 mahasiswa, mereka masih kebingungan dalam menulis resensi secara utuh. Bahkan, pertimbangan dalam memilih tokoh pun mereka masih bingung dikarenakan minimnya literasi awal dalam mengagumi tokoh besar panutan. Pada aspek menulis biodata resensi terlihat perolehan nilai dengan ketuntasan 29 mahasiswa (65,50%), alasan memilih tokoh biografi pilihan dengan ketuntasan 29 mahasiswa (65,50%), menulis isi resensi dengan ketuntasan 29 mahasiswa (62,00%), menulis kekurangan dan kelebihan buku dengan ketuntasan 29 mahasiswa (62,00%), dan ketepatan diksi dan pedoman ejaan bahasa Indonesia ketuntasan 29 mahasiswa (62,00%). Dari data ini, keseluruhan rata-rata nilai 100% hanya memperoleh ketuntasan (63,00%) atau dengan mutu nilai (C) yang berarti tidak tuntas dalam penilaian akhir. Secara keseluruhan mahasiswa banyak belum tuntas mencapai potensi maksimal 100%, Kelima aspek tersebut yang harus diperbaiki pada siklus 1 dan 2.

Pada keseluruhan hasil akhir pada tahap prasiklus, Mahasiswa Program Studi D-III Teknik Sipil Kelas 2C Semester Genap Tahun Akademik 2023-2024 nilai rata-rata 29 Mahasiswa tersebut masih dibawah ketuntasan yakni 63.00. Setelah mengalami pengkajian, permasalahan awal terkait perolehan hasil tersebut dikarenakan minimnya sumber literasi, informasi, dan *life skill* dasar dari hampir keseluruhan mahasiswa. Kemudian, setelah mengetahui kemampuan awal mahasiswa dengan menggunakan prasiklus, peneliti melakukan penelitian kembali yang disebut dengan siklus satu dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Penerapan model *problem based learning* dalam pembelajaran keterampilan menulis merupakan solusi mengubah cara berpikir kreatif mahasiswa dalam menulis resensi biografi. Dalam pelaksanaan di siklus satu, terjadi peningkatan nilai resensi biografi mahasiswa dari tahap sebelumnya menjadi 74,00. Akan tetapi hasil tersebut diharapkan masih dapat mengalami peningkatan kembali demi tercapainya keberhasilan dalam memperoleh keterampilan menulis resensi biografi setiap individu.

Tabel 2. Keterampilan Menulis Resensi Biografi (Siklus 1):

Kolom Penilaian	29 Mahasiswa Prodi DIII Teknik Sipil Kelas 2C	Persentase Ketuntasan
Analisis Biodata Tokoh Biografi	22 Mahasiswa yang tuntas	75,86%
Alasan Memilih Tokoh Biografi	22 Mahasiswa yang tuntas	75,86%
Isi Resensi	21 Mahasiswa yang tuntas	72,41%
Kelemahan dan Keunggulan Biografi	22 Mahasiswa yang tuntas	75,86%
Diksi dan Ejaan Bahasa Indonesia	21 Mahasiswa yang tuntas	72,41%
Total Nilai Rata-rata	Dari 29 Mahasiswa	74,00%

Pendeskripsian Pembahasan Hasil Siklus 1 Kemampuan Menulis Resensi Biografi

Dalam pelaksanaan di siklus satu ini terjadi peningkatan nilai rata-rata mahasiswa menjadi lebih baik. Data utama diperoleh dari 29 Mahasiswa Program Studi D-III Teknik Sipil Kelas 2C Semester Genap. Terlihat pada Tabel 2, keterampilan menulis resensi biografi Populer pada sebagian mahasiswa program studi D-III Teknik Sipil Kelas 2C mengalami peningkatan dari hasil nilai prasiklus yang lalu. Proses peningkatan nilai resensi biografi tidak lepas dari efektivitas penggunaan model pembelajaran melalui *problem based learning*. Kinerja mahasiswa dapat diamati pada aspek/komponen: (1) kemampuan memahami masalah; (2) kemampuan merencanakan masalah; (3) kemampuan menyelesaikan masalah; (4) kemampuan mengkomunikasikan hasil pemecahan masalah; dan (5) kemampuan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Berdasarkan hasil penelitian, hasil menulis resensi menulis biografi mahasiswa mengalami peningkatan yang cukup baik, yaitu perolehan nilai naik menjadi 74,00. Di mana hasil tersebut melampaui standar ketuntasan penilaian mata kuliah Bahasa Indonesia yakni 70,00 (B). Terlihat pada aspek menulis biodata resensi aspek menulis biodata buku (judul buku, tahun terbit, tebal, penulis, editor, penerbit, dan harga) dengan ketuntasan 29 mahasiswa (75,86%), lalu aspek alasan memilih tokoh biografi pilihan naik menjadi (75,86%). Lalu pada aspek penilaian menulis isi resensi dengan ketuntasan 29 mahasiswa mengalami peningkatan pesat sebanyak (72,41%), menulis kekurangan dan kelebihan buku dengan ketuntasan 29 mahasiswa (75,86%) dan ketepatan diksi dan pedoman ejaan bahasa Indonesia ketuntasan 29 mahasiswa (72,41%). Pada kriteria ini dapat terlihat kemampuan menyelesaikan masalah, kemajuan yang diperoleh, dari hasil kemampuan mengomunikasikan hasil pemecahan masalah

Efektivitas kenaikan hasil penilaian menulis resensi biografi mahasiswa pada siklus 1 dikarenakan penggunaan tepat guna pada model pembelajaran *problem based learning*. Keberhasilan ini dikarenakan mahasiswa mampu memahami bagaimana alur model pembelajaran memahami dan merencanakan masalah yang akan ditetapkan. Peneliti sebagai pengamat juga bersama mahasiswa mahasiswa dalam satu kelas melakukan latihan intens mengidentifikasi

sumber literasi alternatif kepada mahasiswa agar memudahkan memilih dan memahami topik penulisan. Selain itu, mahasiswa juga dikenalkan akan karakteristik tokoh-tokoh terkenal beserta pemikiran tokoh dalam menilai baik dan buruk permasalahan Tindakan selanjutnya, mahasiswa menulis resensi buku yang disepakati di setiap kelas. Dari keseluruhan data dan pembahasan tersebut, maka peneliti berupaya untuk melakukan silus kedua sebagai alternatif pencapaian keberhasilan akan kemampuan menulis resensi biografi 29 Mahasiswa program studi D-III Teknik Sipil Kelas 2C Semester Genap Tahun Akademik 2023-2024 Politeknik Negeri Pontianak. Adapun pembahasan pada siklus 1 dalam penelitian ini mengacu pada tahapan dalam penelitian tindakan kelas yakni, perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi Berikut analisis atau pembahaan terkait data menulis resensi biografi sebagai berikut.

Kegiatan Perencanaan

Tahap Perencanaan ini, Peneliti merencanakan kegiatan penulisan resensi buku biografi tokoh populer pada Program Studi D-III Teknik Sipil Kelas 2C berdasarkan data hasil angket yang menyimpulkan bahwa, keterampilan menulis resensi dan hasil prasiklus pada mahasiswa masih rendah. Peneliti bertugas sebagai pemateri utama dengan pada mata kuliah Bahasa Indonesia Peneliti merencanakan teknik latihan terfokus, dan penulis juga memberikan opsi beberapa tokoh biografi dalam negeri yang inspiratif kepada mahasiswa, sehingga dapat memancing daya tarik mereka akan pilihan tokoh yang akan ditulis kedalam format resensi biografi. Kemudian setelah mereka mengkonfirmasi tokoh pilihan, mereka segera mengidentifikasi biodata tokoh Selain itu mahasiswa akan menyiapkan data awal berupa menulis biodata (judul buku, tahun terbit, tebal, penulis, editor, penerbit, dan harga) serta alasan mahasiswa memilih tokoh biografi, isi resensi, dan kelemahan serta keunggulan tokoh biografi. Hal ini sesuai dengan tahapan dalam model pembelajaran *Problem Based Learning*. Selain itu mahasiswa akan menyiapkan data awal berupa menulis resensi biografi.

Kegiatan Tindakan

Tahap Tindakan Peneliti bersama mahasiswa pada tahap ini melakukan latihan penugasan menulis resensi buku biografi sesuai pilihan tokohnya masing-masing. Sumber materi berasal dari bacaan buku-buku biografi pilihan mereka yang dapat membantu kepenulisan ulasan tokoh masing-masing mahasiswa. Pada kegiatan inilah mereka dapat mengulas isi resensi serta memberikan penilaian akan keunggulan dan kelemahan tokoh biografi pilihannya. Tindakan selanjutnya, mahasiswa menulis resensi biografi yang disepakati terkait waktu dan ketentuan penulisan, Setelah proses pengerjaan berhasil, mahasiswa dan dosen berkumpul untuk mengkaji hasil penulisan secara bersama-sama. Pada naskah resensi biografi yang masih terdapat kesalahan ataupun kelemahan akan dilakukan pengecekan dan revisi lanjutan. Selanjutnya hasil tulisan resensi diberikan kembali kepada mahasiswa untuk dilakukan proses revisi dengan keakuratan serta keberhasilan tulisan naskah resensi biografinya. Pada akhir proses penulisan resensi, mahasiswa diberi angket dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa dalam proses

kepenulisan resensi biografi. Adapun data hasil penelitian penulisan resensi buku ilmiah sebagai berikut.

Dari tahap tindakan, didapatkan data peningkatan keterampilan menulis resensi buku ilmiah pada 29 mahasiswa, didapatkan peningkatan keseruhan hasil dengan nilai rata-rata mencapai 74,00 sesuai dengan target ketuntasan pada mata kuliah Bahasa Indonesia yakni 70.00 (B). Hasil ini berdasarkan perolehan beberapa aspek penilaian diantaranya pada aspek menulis biodata buku (judul buku, tahun terbit, tebal, penulis, editor, penerbit, dan harga) dengan ketuntasan 29 mahasiswa (75,86%), lalu aspek alasan memilih tokoh biografi pilihan naik menjadi (75,86%). Lalu pada aspek penilaian menulis isi resensi dengan ketuntasan 29 mahasiswa mengalami peningkatan pesat sebanyak (72,41%), menulis kekurangan dan kelebihan buku dengan ketuntasan 29 mahasiswa (75,86%) dan ketepatan diksi dan pedoman ejaan bahasa Indonesia ketuntasan 29 mahasiswa (72,41%). Pada kriteria ini dapat terlihat kemampuan menyelesaikan masalah, kemajuan yang diperoleh dari hasil kemampuan mengomunikasikan hasil pemecahan masalah

Kegiatan Pengamatan

Pada kegiatan pengamatan ini dilaksanakan bersama-sama antara mahasiswa dan dosen yakni penulis sebagai pendamping dalam proses observasi, tindakan, maupun kegiatan menulis resensi biografi dikelas. Proses pendampingan ini berlangsung sampai tahap diskusi, evaluasi, dan revisi. Penulis mengamati seluruh kegiatan mahasiswa tentang pemahaman mahasiswa terhadap proses menulis resensi biografi melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*. Bentuk respon mahasiswa pun beragam, ada hampir sebagian mahasiswa antusias dan komunikatif dalam pelaksanaan menulis resensi biografi tersebut. Ada juga beberapa mahasiswa yang masih cenderung masih kurang dapat memanfaatkan waktu yang tersedia sehingga beberapa sebagian mahasiswa yang tanggap dan tepat waktu saling membantu dengan mengarahkan temannya untuk memahami isi resensinya. Selain itu, di akhir perkuliahan, penulis melakukan evaluasi, disertai penguatan akan proses pembelajaran menulis resensi biografi dikelas. Diharapkan pemahaman akan kemampuan masing-masing mahasiswa ini dapat bermanfaat dan meningkat di fase berikutnya.

Kegiatan Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi dari kegiatan awal sampai akhir yang dapat disimpulkan ke dalam beberapa hal. Pertama, pemetaan tokoh pada penulisan resensi biografi sangat membantu proses penulisan biografi. Selain itu, motivasi mahasiswa semakin naik ketika pembelajaran menulis resensi biografi ini mereka dibebaskan memilih tokoh idolanya. Hal ini berdampak positif terhadap pemahaman mahasiswa tentang menulis biodata (judul buku, tahun terbit, tebal, penulis, editor, penerbit, dan harga), alasan memilih tokoh biografi, isi resensi, dan kelemahan serta keunggulan tokoh biografi. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui model *problem based learning* dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis resensi buku ilmiah sesuai hasil angket.

Tabel 3. Keterampilan Menulis Resensi Biografi (Siklus 2):

Kolom Penilaian	29 Mahasiswa Prodi D3 Teknik Sipil Kelas 2C	Persentase Ketuntasan
Analisis Biodata Tokoh Biografi	24 Mahasiswa yang tuntas	82,75%
Alasan Memilih Tokoh Biografi	24 Mahasiswa yang tuntas	82,75%
Isi Resensi	23 Mahasiswa yang tuntas	79,31%
Kelemahan dan Keunggulan Biografi	24 Mahasiswa yang tuntas	82,75%
Diksi dan Ejaan Bahasa Indonesia	23 Mahasiswa yang tuntas	79,31%
Total Nilai Rata-rata	Dari 29 Mahasiswa	81,00%

Pendeskripsian Pembahasan Hasil Siklus 2 Kemampuan Menulis Resensi Biografi

Pada tahap siklus 2, perencanaan yang peneliti melaksanakan sama seperti pada siklus 1, yakni peneliti sebelumnya menyiapkan penguatan khusus kepada seluruh mahasiswa di kelas untuk menciptakan produk menulis resensi biografi yang baik dan benar. Tindakan pada siklus kedua ini agar mahasiswa mampu mengalami peningkatan nilai dan pemahaman akan kemampuan menulis resensi biografi secara baik dan benar. Siklus dua diketahui nilai rata-rata yang didapat dari keterampilan menulis resensi biografi mahasiswa mengalami peningkatan yang sangat memuaskan, yaitu 81,00. Di mana hasil tersebut melampaui nilai batas kriteria kelulusan yakni 70,00. Nilai rata-rata mengalami peningkatan hampir disetiap individu mahasiswa di kelas. Apabila dilihat kembali dari hasil prasiklus dan siklus 1, pemerolehan nilai pada siklus 2 ini mengalami peningkatan dengan persentase 15,00-20,00%.

Dari tahap tindakan pada siklus 2 ini, terdapat data peningkatan keterampilan menulis resensi buku ilmiah pada 29 mahasiswa, didapatkan peningkatan keseruan hasil dengan nilai rata-rata mencapai 81,00. Hasil tersebut bahkan melewati target ketuntasan pada mata kuliah Bahasa Indonesia yakni 70,00 (B). Efektivitas terhadap model Pembelajaran *Problem Based Learning* benar-benar menghasilkan hasil yang positif. Hasil peningkatan ini berdasarkan perolehan beberapa aspek penilaian diantaranya pada aspek menulis biodata buku (judul buku, tahun terbit, tebal, penulis, editor, penerbit, dan harga) dengan ketuntasan 29 mahasiswa (82,75%), lalu aspek alasan memilih tokoh biografi pilihan naik menjadi (82,75%). Lalu pada aspek penilaian menulis isi resensi dengan ketuntasan 29 mahasiswa mengalami peningkatan pesat sebanyak (79,31%), menulis kekurangan dan kelebihan buku dengan ketuntasan 29 mahasiswa (82,75%) dan ketepatan diksi dan pedoman ejaan bahasa Indonesia ketuntasan 29 mahasiswa (79,31%). Pada kriteria ini dapat terlihat kemampuan menyelesaikan masalah. Kemajuan yang diperoleh dari hasil kemampuan mengomunikasikan hasil pemecahan masalah.

Adapun pembahasan siklus 2 pada penelitian ini mengacu pada tahapan dalam penelitian tindakan kelas yakni, perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi Berikut analisis atau pembahasan terkait data menulis resensi biografi sebagai berikut.

Kegiatan Perencanaan

Tahap Perencanaan pada siklus 2 ini, Peneliti merencanakan kegiatan penulisan resensi buku biografi tokoh populer pada program studi D-III Teknik Sipil Kelas 2C berdasarkan data hasil siklus 1 yang lalu. Peneliti menyimpulkan bahwa, keterampilan menulis resensi dan hasil prasiklus dan siklus 1 berjalan dengan baik, dengan keberhasilan terjadi pada proses hasil menulis resensi biografi pada siklus 1. Hal itu tampak pada nilai rata-rata satu kelas yang mencapai 74,00. Penulis pun kali ini kembali bertugas sebagai pemateri utama pada mata kuliah Bahasa Indonesia. Peneliti merencanakan teknik latihan terfokus kembali, dan penulis juga memberikan rancangan baru terkait proses perbaikan isi resensi yang terjadi pada siklus 1. Penguatan akan penggunaan diksi dan ketepatan ejaan bahasa Indonesia menjadi fokus penulis dalam merencanakan demi peningkatan yang lebih baik lagi pada siklus 2 ini. Hal ini sesuai dengan tahapan dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* yang mahasiswa harus mampu mengkomunikasikan hasil pemecahan masalah; dan kemampuan menganalisis isi resensi biografinya. Selain itu mahasiswa akan menyiapkan data lanjutan pada siklus 1 yang lalu berupa hasil tulisan resensi biografi.

Kegiatan Tindakan

Tahap Tindakan pada siklus 2 ini, Peneliti bersama mahasiswa pada tahap ini melakukan latihan penugasan menulis resensi biografi kembali sesuai pilihan tokohnya masing-masing. Sumber materi pada siklus 1 yang sudah mengalami peningkatan kembali dikuatkan kembali di fase tindakan ini. Hal ini dapat kembali meningkatkan kualitas kepenulisan resensi biografi masing-masing mahasiswa. Pada kegiatan inilah mereka dapat terampil mengulas isi resensi, kelemahan dan keunggulan tokoh dengan penuh percaya diri, serta memberikan pandangan objektif terhadap tokoh biografi pilihannya. Tindakan selanjutnya, mahasiswa menulis resensi biografi lanjutan seperti pada siklus 1 yang sudah disepakati terkait waktu dan ketentuan penulisan, Kemampuan merevisi mahasiswa dapat terlihat di kegiatan tindakan ini, masing-masing mahasiswa menelaah kembali serta mampu memahami, menganalisis, serta mengevaluasi penulisan mereka masing-masing dengan bimbingan dari peneliti sekaligus dosen mata kuliah Bahasa Indonesia. Setelah proses pengerjaan berhasil, mahasiswa dan dosen berkumpul untuk mengkaji hasil penulisan secara bersama-sama kembali. Keseluruhan naskah resensi biografi diberikan penilaian disertai revisi kecil dan pengecekan kembali secara berkala. Selanjutnya hasil tulisan resensi diberikan kembali kepada mahasiswa untuk dilakukan proses revisi dengan keakuratan serta keberhasilan tulisan naskah resensi biografinya. Adapun data hasil penelitian penulisan resensi buku ilmiah sebagai berikut.

Dari tahap tindakan pada siklus 2 ini, terdapat data peningkatan keterampilan menulis resensi buku ilmiah pada 29 mahasiswa, didapatkan peningkatan keseruan hasil dengan nilai rata-rata mencapai 81,00. Hasil tersebut bahkan melewati target ketuntasan pada mata kuliah Bahasa Indonesia yakni 70,00 (B). Efektivitas terhadap model Pembelajaran *Problem Based Learning* benar-benar menghasilkan hasil yang positif. Hasil peningkatan ini berdasarkan perolehan beberapa

aspek penilaian diantaranya pada aspek menulis biodata buku (judul buku, tahun terbit, tebal, penulis, editor, penerbit, dan harga) dengan ketuntasan 29 mahasiswa (82,75%), lalu aspek alasan memilih tokoh biografi pilihan naik menjadi (82,75%). Lalu pada aspek penilaian menulis isi resensi dengan ketuntasan 29 mahasiswa mengalami peningkatan pesat sebanyak (79,31%), menulis kekurangan dan kelebihan buku dengan ketuntasan 29 mahasiswa (82,75%) dan ketepatan diksi dan pedoman ejaan bahasa Indonesia ketuntasan 29 mahasiswa (79,31%). Pada kriteria ini dapat terlihat kemampuan menyelesaikan masalah. Kemajuan yang diperoleh dari hasil kemampuan mengomunikasikan hasil pemecahan masalah

Kegiatan Pengamatan

Pada kegiatan pengamatan disiklus 2 ini dilaksanakan bersama-sama antara mahasiswa dan dosen yakni peneliti sebagai pendamping dari proses observasi, tindakan, maupun kegiatan menulis resensi biografi dikelas. Proses pendampingan ini berlangsung sampai tahap diskusi, evaluasi, dan revisi. Penulis kembali mengamati seluruh kegiatan mahasiswa tentang pemahaman mahasiswa yang semakin baik terhadap teori, proses, hasil menulis resensi biografi melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*. Bentuk respon mahasiswa kembali beragam, hampir semua mahasiswa sudah mulai antusias dan komunikatif dalam pelaksanaan menulis resensi biografi tersebut. Hal tersebut berbeda dengan siklus 1, peningkatan dari segi antusiasme, produktivitas, keterampilan, dan pemerolehan hasil sudah sangat baik. Masing-masing mahasiswa memberikan pandangannya kan materi resensi biografi tersebut serta memberikan penilaian positif kepada setiap teman sekelasnya. Selain itu, di akhir perkuliahan, penulis melakukan evaluasi, disertai penguatan akan proses pembelajaran menulis resensi biografi dikelas. Diharapkan pemahaman akan kemampuan masing-masing mahasiswa ini dapat bermanfaat pada kegiatan menulis sejenis lainnya.

Kegiatan Refleksi

Pada tahap siklus 2, peneliti melakukan refleksi dari kegiatan awal sampai akhir yang dapat disimpulkan ke dalam beberapa hal. Pertama, Hasil penugasan menulis resensi biografi mahasiswa mengalami peningkatan sangat baik. Terlihat bahwa hampir keseluruhan mahasiswa sudah dapat memahami tahapan penulisan biografi yang meliputi tentang aspek biodata tokoh (judul buku, tahun terbit, tebal, penulis, editor, penerbit, dan harga), alasan memilih tokoh biografi, isi resensi, dan kelemahan serta keunggulan tokoh biografi. Dapat disimpulkan pada siklus 2 bahwa pembelajaran melalui model *problem based learning* dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis resensi buku ilmiah sesuai hasil angket dan pelaksanaan tes disetiap prasiklus, siklus 1 dan siklus 2.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, dapat simpulkan bahwa peran model pembelajaran sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis resensi biografi pada

mahasiswa di perguruan tinggi. Satu diantaranya yang telah berhasil dalam penerapannya yakni pemodelan embelajaran *Problem Based Learning* yang dapat memfasilitasi mahasiswa terampil dalam menulis resensi biografi. Aspek penilaian diantaranya biodata buku (judul buku, cetakan dan tahun terbit, tebal, penulis, editor, penerbit, dan harga), isi resensi, kekurangan dan kelebihan buku, serta penggunaan diksi dan ketepatan ejaan bahasa Indonesia. Terlihat perolehan akhir pada tahap prasiklus kemampuan menulis resensi biografi mendapatkan nilai rata-rata hanya 63,00.. Keterampilan menulis resensi biografi Populer pada sebagian mahasiswa program studi D-III Teknik Sipil Kelas 2C hampir keseluruhan masih rendah secara hasil dan teknik Penulisan. Berdasarkan data prasiklus, dari 29 mahasiswa, Pada aspek menulis biodata resensi biografi (judul buku, tahun terbit, tebal, penulis, editor, penerbit, dan harga) terlihat perolehan nilai dengan ketuntasan 29 mahasiswa (65,50%), alasan memilih tokoh biografi pilihan (65,50%), menulis isi resensi dengan ketuntasan 29 mahasiswa (62,00%), menulis kekurangan dan kelebihan buku dengan ketuntasan 29 mahasiswa (62,00%), dan ketepatan diksi dan pedoman ejaan bahasa Indonesia ketuntasan 29 mahasiswa (62,00%). Pada keseluruhan hasil akhir pada tahap prasiklus, mahasiswa Program Studi D-III Teknik Sipil Kelas 2C Semester Genap nilai rata-rata 29 Mahasiswa tersebut masih dibawah ketuntasan yakni 63.00 atau dengan mutu akhir (C).

Selanjutnya tahap siklus satu mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata keterampilan dalam menulis teks biografi 74,00 Hasil yang didapat tersebut memuaskan dan diatas kriteria ketuntasan yakni 70,00 (B). Terlihat pada aspek menulis biodata resensi aspek menulis biodata buku (judul buku, tahun terbit, tebal, penulis, editor, penerbit, dan harga) dengan ketuntasan 29 mahasiswa (75,86%), lalu aspek alasan memilih tokoh biografi pilihan naik menjadi (75,86%). Lalu pada aspek penilaian menulis isi resensi dengan ketuntasan 29 mahasiswa mengalami peningkatan pesat sebanyak (72,41%), menulis kekurangan dan kelebihan buku dengan ketuntasan 29 mahasiswa (75,86%) dan ketepatan diksi dan pedoman ejaan bahasa Indonesia ketuntasan 29 mahasiswa (72,41%). Pada tahap siklus satu ini mengalami peningkatan cukup baik dengan nilai rata-rata keterampilan dalam menulis teks biografi 29 mahasiswa memperoleh nilai (74,00). Pada kriteria ini dapat terlihat kemampuan menyelesaikan masalah, kemajuan yang diperoleh dari hasil kemampuan mengomunikasikan hasil pemecahan masalah. Hasil peningkatan ini kembali meningkat pada siklus 2. Hal ini terlihat pada aspek menulis biodata buku (judul buku, tahun terbit, tebal, penulis, editor, penerbit, dan harga) dengan ketuntasan 29 mahasiswa (82,75%), lalu aspek alasan memilih tokoh biografi pilihan naik menjadi (82,75%). Lalu, pada aspek penilaian menulis isi resensi dengan ketuntasan 29 mahasiswa mengalami peningkatan pesat sebanyak (79,31%), menulis kekurangan dan kelebihan buku dengan ketuntasan 29 mahasiswa (82,75%) dan ketepatan diksi dan pedoman ejaan bahasa Indonesia ketuntasan 29 mahasiswa (79,31%). Pada tahap siklus dua ini total mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sangat baik keterampilan dalam menulis teks biografi 81,00.

REFERENSI

- Ajai, John T. Benjamin. Imoko. Emmanuel, O'kwu. (2013). *Comparison of the learning effectiveness of Problem-Based Learning (PBL) and conventional method of teaching algebra: Journal of Education and Practice*. 4(1).
- Dalman. (2016). Keterampilan menulis. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Iskandar. (2011). Penelitian Tindakan Kelas (1st ed.). Jakarta: Gaung Persada
- Graaff, Erik De. (2003). *Characteristics of Problem-Based Learning*. Tempus Publications: Int. J. Engng Ed. Vol. 19, No. 5, pp. 657-662
- Kemendikbud. (2016). Buku Guru Bahasa Indonesia. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Mulyadi., Yani., & Ani. (2016). Buku Guru Bahasa Indonesia Untuk SMA/MA Kelas X. Bandung: Rama Widya
- Dalman. (2015). Keterampilan Menulis. Jakarta: Rajawali Pers.
- Farida, U. (2013). Mahir Berbahasa Indonesia. Bogor: Yudistira.
- Purwanto, N. 2012. Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rusman. (2018). Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru. Depok: Rajawali Pers-Raja Grafindo Persada
- Silitonga, I., & Sirait, D. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Pada Kelas X-IPS 2. Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra (Pendistra), 2(2), 109-118
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta CV
- Sugiyanta. (2015). Model-model pembelajaran efektif, bermakna dan menyenangkan”, bahan ajar diklat penguatan pedagogik. Tidak diterbitkan. LPMP Yogyakarta
- Suherli dkk. (2017). Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK kelas XI. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang, Kemdikbud.
- Tarigan. H.G. 2008. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Wijaya, Rahmat. 2014. “Analisis Struktur Batin dalam Puisi karya Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 1 Rasau Jaya. *Skripsi*. Pontianak: FKIP Untan